

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian sedangkan subjek penelitian adalah benda atau orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan (Arikunto, 1998).

Sebagai obejek dalam penelitian skripsi ini adalah pengendalian intern, kepatuhan dan kompensasi pada PT. Indo Bharat Rayon Purwakarta selaku produsen rayon fiber.

Sesuai dengan masalah yang diteliti khususnya mengenai pengaruh pengendalian intern, kepatuhan, kompensasi dan terhadap perilaku etis karyawan, maka PT. Indo Bharat Rayon akan dijadikan sebagai subjek penelitian, dikarenakan di perusahaan ini indikator-indikator pengendalian intern, kepatuhan dan kompensasi digunakan dan data-data yang diperlukan tersedia dan sesuai permasalahan yang diteliti.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Berdirinya pabrik PT. Indo Bharat Rayon dilatarbelakangi dengan datangnya seorang pengusaha India yang bernama Agrawal ke Indonesia dengan maksud untuk menanamkan modal dari Birla Group yang bekerja sama dengan pengusaha Indonesia, Harlan Bektu.

PT. Indo Bharat Rayon didirikan sebagai perusahaan PMA dengan persetujuan Presiden No. B-22/PRES/6/1980 tanggal 3 Juni 1980 dan dengan persetujuan BKPM No. 16/1/PMA/1980 tanggal 24 Juni 1980 dan diaktakan melalui Notaris Fredik Alexander Tumbuan Di Jakarta dengan Akta No. 16 tanggal 5 September 1980

Presentase saham pada PT. Indo Bharat Rayon terdiri dari 80% dari modal pengusaha asing (India) dan sisanya sebesar 20% diberikan kepada Indonesia. Hal ini merupakan alasan perusahaan diberi nama INDO BHARAT RAYON, Bharat adalah sebutan lain untuk India, dan Rayon adalah nama lain untuk serat selulosa.

3.1.2 Aktivitas Perusahaan

PT. Indo Bharat Rayon dalam menghadapi era globalisasi dan era perdagangan bebas, baik dalam kerangka AFTA (*Asean Free Trade Area*) maupun APEC (*Asia Pasific Economic Coorporation*) pada tahun 2003 dan 2020, dan Indonesia sebagai salah satu Negara anggota secara bertahap mulai mempersiapkan diri dalam berbagai bidang untuk memasuki era tersebut.

Iklm usaha pada era perdagangan bebas diharapkan dapat menciptakan suatu mekanisme pasar yang baik, dimana persaingan semakin ketat dan terbuka di berbagai bidang.

Hal ini akan menumbuhkan industri-industri yang mempunyai daya saing kuat, kualitas yang bagus dan produktivitas yang tinggi dengan

tenaga-tenaga kerja yang handal yang mampu bersaing, karena hanya industri dan sumber daya manusia yang demikian yang dapat bertahan. Dengan meningkatnya kebutuhan manusia akan sandang, secara langsung dibutuhkan lebih banyak lagi serat kapas untuk bahan baku tekstil. Kebutuhan ini tidak sebanding dengan kondisi alam yang tidak memungkinkan pohon kapas untuk dipanen setiap saat dalam jumlah yang banyak, karena memerlukan waktu yang lama untuk menanam pohon kapas.

Hal ini mendorong diproduksinya serat sintetik seperti: nylon, polyester dan rayon. Rayon memiliki sifat yang mirip dengan kapas dan mampu menyerap air lebih baik daripada kapas.

Rayon fiber adalah fiber selulosa natural yang dimanufaktur dari pulp kayu. Bahan tersebut secara meluas telah dipakai di perusahaan tekstil termasuk di dalam perusahaan-perusahaan industri lainnya termasuk produk kesehatan seperti lap kertas (*sanitary napkins*) dan lain-lain. Di dalam industry kecil, rayon digunakan untuk manufaktur bahan kain (*fabric*) dengan penggunaan 100% rayon, atau dicampuri dengan serat fiber yang lain Rayon fiber telah diterima diseluruh dunia dan telah menjadi salah satu bahan baku tekstil yang paling penting untuk industry tekstil di Indonesia.

PT. Indo Bharat Rayon adalah pabrik pertama yang memproduksi viscose rayon staple fiber di Indonesia. Sebelumnya seluruh kebutuhan viscose rayon staple fiber diimpor.

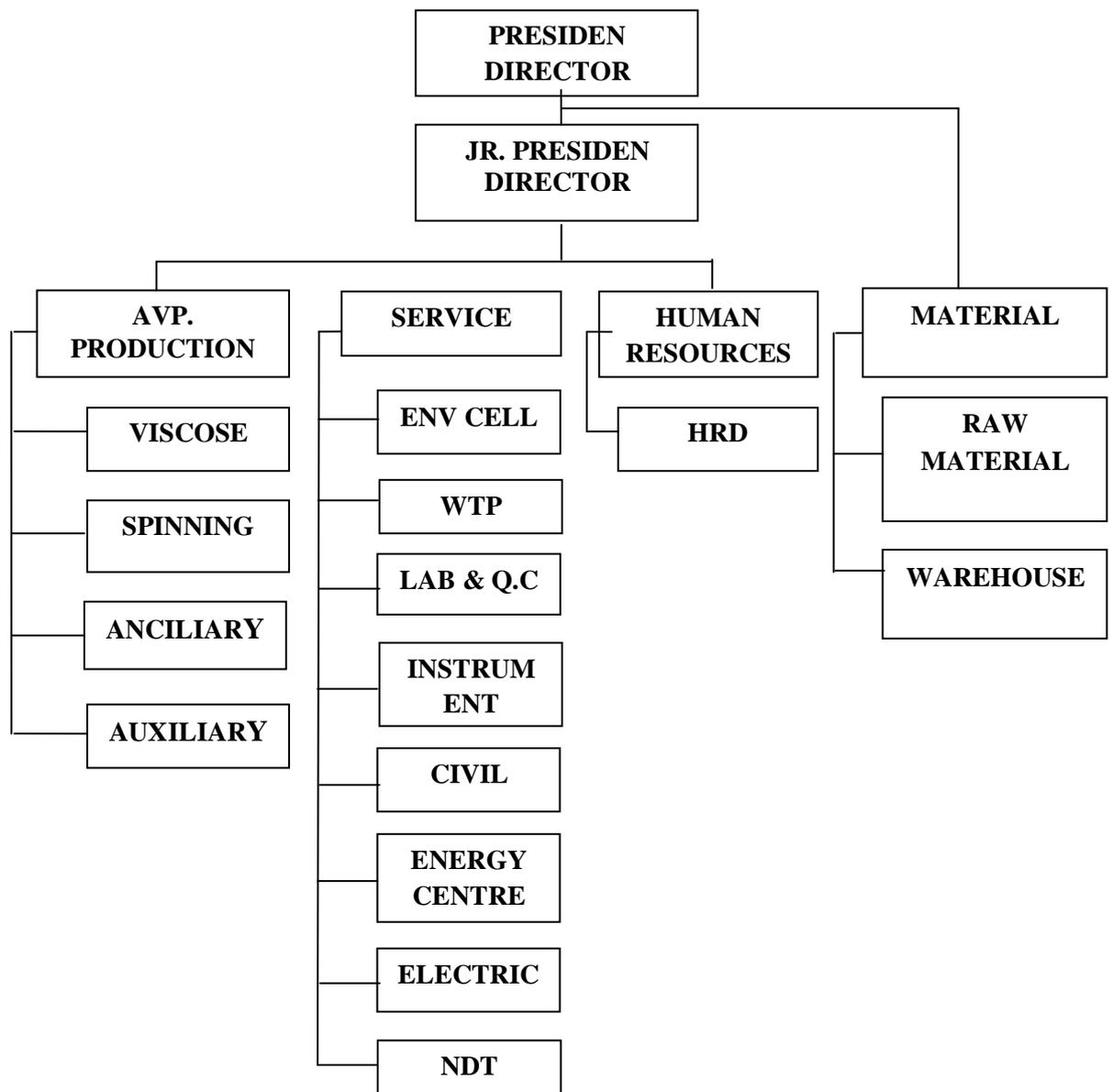
Dengan demikian mulai berproduksinya PT. Indo Bharat Rayon telah menghemat devisa yang sangat berharga bagi Indonesia. Saat ini, PT. Indo Bharat Rayon adalah produsen rayon fiber yang kompetitif secara global, memiliki Quality System Management ISO 9002 yang sangat bergengsi sejak tahun 1995 dan pada maret tahun 2002 PT. Indo Bharat Rayon telah mendapat sertifikat ISO 14000 untuk Management Sistem Lingkungan, saat ini PT. Indo Bharat Rayon telah mendapatkan untuk mendapatkan ISO 9002 Versi 2000.

PT. Indo Bharat Rayon mengekspor 20% - 30% dari produksinya dan 60% - 65% produksi rayon fiber tersebut diekspor secara langsung yaitu melalui industri-industri hilirnya dalam bentuk benang, kain dan pakaian jadi. Sehingga total seluruhnya kurang lebih 80% - 85% dari rayon fiber tersebut diekspor.

Selain menghasilkan rayon sebagai produksi utama, PT. Indo Bharat Rayon juga menghasilkan sodium sulfat (Na_2SO_4) sebagai produk sampingan dan juga memproduksi larutan Asam Sulphat Pekat & Cairan Carbon DiSulphida sebagai bahan baku pembantu process.

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi dari PT.Indo Bharat Rayon Purwakarta dalam melaksanakan kegiatan usahanya terlihat dalam Gambar 3.1 berikut ini:



Sumber: PT.Indo Bharat Rayon Purwakarta

Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT.Indo Bharat Rayon Purwakarta

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Mohammad Nazir, 2000 : 63).

Menggunakan pendekatan studi kasus yaitu penelitian ilmiah yang membahas dan menganalisa masalah berdasarkan kondisi yang sebenarnya terjadi pada perusahaan yang diteliti (Mohammad Nazir, 2000:63).

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Operasional Variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Selain itu, operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar.

Sesuai dengan judul penelitian “Pengaruh Pengendalian Intern, Kepatuhan dan Kompensasi Terhadap Perilaku Etis Karyawan”, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1) Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (Sugiyono, 2004:3).

Bahkan variabel independen merupakan variabel yang keberadaannya

menjadi faktor penyebab yang dapat mempengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini variabel independennya adalah:

- Pengendalian Intern (X1) dimana indikatornya adalah reliabilitas pelaporan keuangan, ketaatan terhadap hukum dan peraturan, efisiensi dan efektifitas operasi.
- Kepatuhan (X2) dimana indikatornya adalah kelengkapan transaksi, adanya undang-undang,.
- Kompensasi (X3) dimana indikatornya adalah gaji, upah, insentif, tunjangan.

2) Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel dependen adalah:

- Perilaku Etis Karyawan (Y) dengan indikatornya adalah budaya organisasi, kondisi politik, perekonomian global.

Untuk lebih jelasnya mengenai variabel penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Pengendalian Intern (X1)	Pengendalian intern sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personil lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian	1. Reliabilitas pelaporan keuangan 2. Ketaatan terhadap hukum dan peraturan	Interval

	tiga golongan tujuan berikut ini: (a) Keandalan laporan keuangan, (b) Efektivitas dan efisiensi operasi, dan (c) Kepatuhan terhadap hukum yang berlaku. (IAI 2001: 319.2)	3.Efisiensi dan efektifitas operasi	
Kepatuhan (X2)	Menurut Agoes (2009: 49) kepatuhan sebagai pemeriksaan untuk mengetahui apakah prosedur dan aturan yang telah ditetapkan otoritas berwenang sudah ditaati oleh personel di organisasi tersebut.	1.Kelengkapan transaksi 2.Adanya undang-undang	Interval
Kompensasi (X3)	Menurut Mathis dan Jackson (2000) menjelaskan bahwa salah satu cara manajemen untuk meningkatkan prestasi kerja, memotivasi dan meningkatkan kinerja para karyawan adalah melalui kompensasi.	1.Gaji 2.Upah 3.Insentif 4.Tunjangan	Interval
Perilaku Etis Karyawan (Y)	Perilaku Etis adalah perilaku yang sesuai dengan norma-norma sosial yang diterima secara umum sehubungan dengan tindakan-tindakan yang benar dan baik (Ricky W. Griffin dan Ronald J. Ebert, 2005:58).	1.Budaya Organisasi 2.Kondisi politik 3.Perekonomian global	Interval

Pemberian skala pengukuran untuk semua variabel menggunakan skala interval. Pemberian skala ini mengacu pada pernyataan Uma Sekaran (2006: 197) bahwa angka-angka dalam *skala likert* dapat dirancang menunjukkan skala interval.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang diperlukan untuk pembahasan data yang digunakan dalam penelitian, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan teknik-teknik yang sudah sering digunakan dalam penelitian dengan metode studi kasus dengan cara mengumpulkan data primer dan data sekunder, yaitu antara lain :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Dalam penelitian lapangan ini dilakukan secara langsung pada perusahaan yang bersangkutan sebagai sumber primer guna mendapatkan data yang sebenarnya. Sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak secara langsung memberikan data pada pengumpul data. (Sugiyono, 2013: 137)

Adapun bentuk penelitiannya yaitu :

- Kuesioner, adalah daftar isian yang diajukan oleh penulis kepada responden yang berhubungan dengan topik permasalahan, kuesioner yang penulis ajukan mengacu kepada indikator dan variabel independen maupun variabel dependen.
- Dokumentasi (baik yang sudah tersedia maupun yang melalui proses penelusuran dahulu), mempelajari dan menganalisa dokumen-dokumen maupun catatan-catatan perusahaan yang berhubungan dengan kata yang diteliti.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data-data sekunder guna mendukung data-data primer yang diperoleh selama melakukan penelitian. Data-data sekunder ini diperoleh dengan cara mempelajari dan mengkaji permasalahan dalam buku, diktat, dokumen-dokumen, kertas kerja dan bahan bacaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian dan penentuan teori-teori yang berhubungan dengan bidang penelitiannya.

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian meliputi dua jenis data:

(1) Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Sumber asli dan dikumpulkan khusus guna menjawab pertanyaan penelitian yang bersangkutan (Sugima, 2008: 20)

Data primer yang diambil adalah sejarah, aktivitas dan struktur organisasi PT. Indo Bharat Rayon Purwakarta.

(2) Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang dapat dijadikan pegangan dalam penelitian, yaitu dengan mempelajari literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Data sekunder diambil dari buku dan jurnal.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti itu (Sugiyono, 2013 : 80).

Dalam rangka mendapatkan data primer, penulis melakukan pengumpulan data dengan membagikan kuesioner yang berupa formulir secara tertulis beserta pilihan jawaban kepada karyawan PT. Indo Bharat Rayon di Purwakarta serta wawancara kepada pihak-pihak yang berwenang dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti.

Populasi adalah karyawan PT. Indo Bharat Rayon berjumlah 1318.

3.2.2.3 Teknik Penentuan dan Penarikan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *proportional random sampling*. Menurut Arikunto teknik *proportional random sampling* yaitu teknik pengambilan proporsi untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subyek dari setiap strata atau wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dalam masing-masing wilayah.

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi= 1318 responden

d^2 = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1} = \frac{1318}{(1318) \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{1318}{14,18} = 92,9 = 93 \text{ responden}$$

Dari jumlah sampel 93 responden tersebut kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut department masing-masing yang ada di PT. Indo Bharat Rayon secara *proportionate random sampling*. Menurut Dr. Riduwan, M.B.A *proportionate random sampling* menggunakan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Dimana :

n_i = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan perhitungan tersebut dirangkum dalam Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Department	Populasi Penelitian		Sub populasi	Jumlah Sampel
		Staff	Worker		
1.	<i>Accounting</i>	17	1	18	2
2.	<i>IT</i>	8	-	8	1
3.	<i>Stores</i>	8	4	12	1
4.	<i>Raw material</i>	4	7	11	1
5.	<i>Marketing</i>	3	-	3	1
6.	<i>Purchase</i>	7	-	7	1
7.	<i>HRD/Personalia</i>	5	-	5	1
8.	<i>Time office</i>	6	-	6	1
9.	<i>Dispensary</i>	5	-	5	1
10.	<i>Training</i>	1	1	2	1
11.	<i>Ware house</i>	2	11	13	1
12.	<i>Peon</i>	-	7	7	1
13.	<i>Security</i>	6	38	44	4
14.	<i>Transport</i>	1	13	14	1
15.	<i>General affair</i>	4	1	5	1
16.	<i>Viscose Production</i>	19	157	176	13
17.	<i>Spinning Production</i>	25	255	280	20

18.	<i>Auxilliary Production</i>	19	105	124	9
19.	<i>Ancilliary Production</i>	8	26	34	3
20.	<i>Laboratory</i>	21	48	69	5
21.	<i>FRP</i>	1	10	11	1
22.	<i>Painting</i>	1	5	6	1
23.	<i>Viscose Maintenance</i>	2	27	29	2
24.	<i>Spinning Maintenance</i>	4	41	45	4
25.	<i>Acid Recovery Maintenance</i>	4	29	33	3
26.	<i>CST Maintenance</i>	2	19	21	2
27.	<i>Energy Centre</i>	8	65	73	6
28.	<i>Instrument</i>	7	23	30	3
29.	<i>Work Shop</i>	4	36	40	3
30.	<i>Electric</i>	8	45	53	4
31.	<i>Civil</i>	7	3	10	1
32.	<i>Drawing Office</i>	3	-	3	1
33.	<i>Safety</i>	4	9	13	1
34.	<i>CMT</i>	5	30	35	3
35.	<i>Technical Cell</i>	5	-	5	1
36.	<i>NDT</i>	4	4	8	1
37.	<i>Effluent</i>	8	43	51	4
38.	<i>WCM</i>	3	-	3	1

39.	<i>Utility</i>	2	1	3	1
40.	<i>Others</i>	-	3	3	1
	Jumlah	251	1067	1318	113

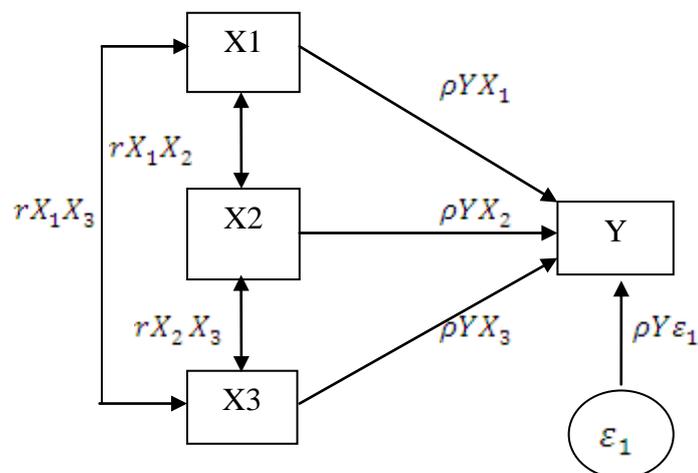
Sumber : PT. Indo Bharat Rayon

Dengan demikian, jumlah sampel yang diambil 113 responden sesuai dengan teknik *proportional random sampling*.

3.3 Model/Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menghubungkan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus akan mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang digunakan. Dalam hal ini, sesuai dengan judul penelitian “Pengaruh Pengendalian Intern, Kepatuhan, Kompensasi terhadap Perilaku Etis Karyawan”.

Maka paradigma penelitiannya adalah:



Gambar 3.2
Paradigma Penelitian

Keterangan :

X1 : Pengendalian Intern

X2 : Kepatuhan

X3 : Kompensasi

Y : Perilaku Etis Karyawan

ε_1 : Faktor lain yang tidak diteliti

$r_{X_1X_2}$: Koefisien Korelasi antara X1 dengan X2

$r_{X_2X_3}$: Koefisien Korelasi antara X2 dengan X3

$r_{X_1X_3}$: Koefisien Korelasi antara X1 dengan X3

ρ_{YX_1} : Koefisien jalur variabel X1 terhadap Y

ρ_{YX_2} : Koefisien jalur variabel X2 terhadap Y

ρ_{YX_3} : Koefisien jalur variabel X3 terhadap Y

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Teknik Pengolahan Data

Data mentah yang diperoleh dari jawaban responden terhadap instrument penelitian (kuesioner) yang disebar harus diolah menjadi data baku, instrument penelitian yang dibuat bertujuan untuk mentransformasi data kualitatif agar dapat dianalisis dengan metode statistic yang diterapkan. Dan dalam penelitian ini penulis menggunakan SPSS versi 16 sebagai alat bantu pengolahan data.

Adapun perubahan instrument meliputi:

1. Pendefinisian operasionalisasi variabel kedalam indikatornya
2. Menjabarkan indikator kedalam pernyataan
3. Pemberian skala pengukuran untuk setiap jawaban responden

Format kuesioner untuk memuat pernyataan responden berbentuk *multiple choice*, dengan kelebihan mudah ditabulasi dan tepat untuk kuesioner yang diisi sendiri. Untuk analisis kuantitatif maka pemberian

skor untuk setiap item kuesioner digunakan skala Likert yang jumlahnya ganjil dengan nilai 1 sampai 5.

Skala likert adalah skala yang dirancang untuk menguji apakah responden sangat tidak setuju (*strongly disagree*) atau sangat tidak setuju (*strongly agree*) terhadap objek psikologis yang dinilainya (Sugiyama, 2008 : 98).

Item-item yang disusun harus terdiri dari item positif dan negative. Adapun daftar pernyataan dengan menetapkan skala likert pada alternatif jawaban yang didapat akan dinilai dengan skor sebagai berikut:

Tabel 3.3
Penilaian Skala Likert

Jawaban untuk nilai positif	Jawaban untuk nilai negative
5	1
4	2
3	3
2	4
1	5

Sumber: Sugiyono, 2008 :108

3.4.2 Uji Kualitas Data

3.4.2.1 Uji Validitas Data

Untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai (X) dan skor total dipandang sebagai (Y). dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti

butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya. Butir yang mempunyai korelasi positif dengan skor total serta korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa butir tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Bila dihitung $r_{hitung} > \text{dari } r_{tabel}$, maka instrument tersebut dikatakan valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < \text{dari } r_{tabel}$, maka instrument tersebut dikatakan tidak valid.

Untuk menghitung korelasi pada uji validitas menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* (Sugiyono, 2013 : 183) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XiYi - \{\sum Xi\} \{\sum Yi\}}{\sqrt{\{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*
- xy = Jumlah perkalian item dengan total item
- x = Jumlah skor untuk indikator X
- y = Jumlah skor untuk indikator Y
- n = Banyaknya responden dari variabel X, Y dari hasil kuesioner

3.4.2.2 Uji Reliabilitas Data

Penggunaan pengujian reliabilitas oleh peneliti adalah untuk menilai konsistensi pada objek dan data, apakah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian

ini, maka peneliti menggunakan metode *internal consistency* dengan teknik belah dua/ *split half* (*spearman brown*) dengan rumus berikut :

$$r_1 = \frac{2 \times r_{XY}}{1+r_{XY}}$$

Keterangan :

r_1 = Reliabilitas *Internal* seluruh instrumen

r_{xy} = Korelasi *product moment* antara *item* ganjil dan genap

Setelah didapat nilai reliabilitas instrument r_{hitung} , maka nilai tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} yang sesuai dengan jumlah responden dan taraf nyata. Bila $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} maka instrumen tersebut dikatakan reliable. Sebaliknya jika $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel.

3.4.3 Rancangan Analisis Data

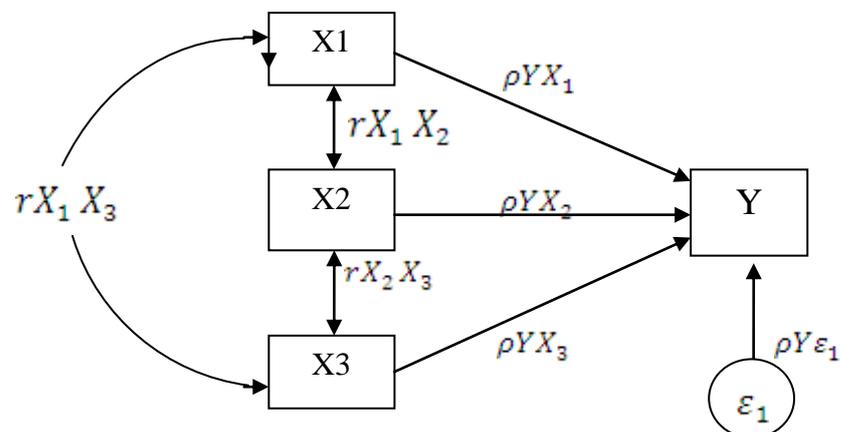
Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. (Mohammad Nazir, 2003:358)

Dalam penelitian ini terdapat empat variable, dimana variable bebas (*independent variable*) yakni, pengendalian intern (X1), kepatuhan

(X2), kompensasi (X3), dan variable terikat (*dependent variable*) adalah perilaku etis karyawan (Y).

Teknik yang digunakan adalah analisa jalur (*path analysis*). Tujuan digunakan analisa jalur (*path analysis*) adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X (*independent variable*) dan untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X terhadap variabel Y (*dependent variable*). Dalam analisa jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Selain itu, tujuan dilakukannya analisa jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat

Berdasarkan keterangan diatas, akan diterjemahkan sebuah diagram jalur dalam gambar:



Gambar 3.3

Struktur *Path Analysis*

Keterangan :

- X1 : Pengendalian Intern
- X2 : Kepatuhan

- X_3 : Kompensasi
 Y : Perilaku Etis Karyawan
 ε_1 : Faktor lain yang tidak diteliti
 $r_{X_1X_2}$: Koefisien Korelasi antara X_1 dengan X_2
 $r_{X_2X_3}$: Koefisien Korelasi antara X_2 dengan X_3
 $r_{X_1X_3}$: Koefisien Korelasi antara X_1 dengan X_3
 ρ_{YX_1} : Koefisien jalur variabel X_1 terhadap Y
 ρ_{YX_2} : Koefisien jalur variabel X_2 terhadap Y
 ρ_{YX_3} : Koefisien jalur variabel X_3 terhadap Y

Path Analysis (analisa jalur) menggunakan korelasi dan regresi dimana dalam gambar struktural *path analysis* diatas dijelaskan bahwa ada hubungan antara X_1 (Pengendalian Intern), X_2 (Kepatuhan) dan X_3 (Kompensasi) terhadap Y (Perilaku Etis Karyawan).

Dari struktur *Path Analysis* diatas, terdapat langkah-langkah yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Menghitung koefisien korelasi (r)

Koefisien korelasi digunakan untuk menentukan tingkat keeratan hubungan antara X_1 dengan X_2 , X_2 dengan X_3 . Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$r_{X_iX_j} = \frac{n \sum_{h=1}^n X_{ih}X_{jh} - \sum_{h=1}^n X_{ih} \sum_{h=1}^n X_{jh}}{\sqrt{[n \sum_{h=1}^n X_{ih} - (\sum_{h=1}^n X_{ih})^2][\sum_{h=1}^n X_{jh} - (\sum_{h=1}^n X_{jh})^2]}}$$

Koefisien korelasi ini akan besar jika tingkat hubungan antar variabel kuat. Demikian jika hubungan antar variabel tidak kuat maka nilai r akan kecil, besarnya koefisien korelasi ini akan diinterpretasikan sebagai berikut :

Tabel 3.4
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 1,999	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2006 :18)

2. Pengujian secara simultan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\rho_{yx1} = b_{YX2} \sqrt{\frac{\sum_{h=1}^n X^2_{ih}}{\sum_{h=1}^n Y^2_{ih}}} ; 1 = 1,2 \dots k \dots \text{ (Kusnaedi, 2005 : 17)}$$

Keterangan :

ρ_{yxi} = Koefisien jalur dari Xi terhadap Y

b_{yxi} = Koefisien regresi dari variabel Xi terhadap variabel Y

3. Pengujian faktor residu atau sisa

$$\rho_{y\epsilon i} = \sqrt{1 - R^2_{yix_1x_2 \dots x_k}} \quad \text{(Kusnaedi, 2005 : 18)}$$

Dimana $R^2_{yix_1x_2 \dots x_k} = \sum_{i=1}^k \rho_{yxi}^2$

Sedangkan $R^2_{yix_1x_2 \dots x_k}$ merupakan koefisien yang menyatakan determinasi total dari semua variabel terhadap variabel akibat.

4. Pengujian Hipotesis

Menguji keberartian (signifikan) dari hubungan variabel bebas X_i dengan variabel X_j

$$H_0 : r_{X_2 X_1} = 0$$

$$H_a : r_{X_2 X_1} \neq 0$$

Dengan kriteria penolakan H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

a. Pengujian secara simultan

$$H_0 : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = \rho_{yx_3} = 0$$

$$H_a : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = \rho_{yx_3} \neq 0$$

Dengan kriteria penolakan H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Uji signifikansi menggunakan rumus :

$$F = \frac{(n-k-1)R^2_{yx_1 x_2 \dots x_k}}{k(1-R^2_{yx_1 x_2 \dots x_k})}$$

Statistic uji ini mengikuti distribusi F dengan derajat bebas $V_1 = k$ dan $V_2 = n-k-1$

b. Pengujian secara parsial

Hipotesis operasional:

$$H_0 : \rho_{yx_i} = 0$$

$$H_a : \rho_{yx_i} \neq 0$$

Dengan kriteria pendekatan H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Uji statistik menggunakan rumus:

$$t_i = \frac{\rho_{yx_i}}{\sqrt{\frac{(1-R^2_{yx_1 \dots x_k})}{(n-k-1)(1-R^2_{yx_1 \dots (x_i) \dots x_k})}}}; I = 1, 2, \dots, (\text{Sitepu, 1994 : 28})$$

Statistik uji di atas mengikuti distribusi t dengan derajat bebas $n-k-1$.

Untuk mencari pengaruh dari satu variabel ke variabel lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dapat disajikan melalui formula yang disajikan dalam Tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5
Formula untuk mencari pengaruh langsung dan tidak langsung
antara variabel penelitian

Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Jumlah
X_1	$Y \leftarrow X_1 \rightarrow Y : (PYX_1) = A$		A
		<ul style="list-style-type: none"> Melalui $X_2 Y \leftarrow X_{1\Omega} X_2 \rightarrow Y$ $(\rho yx_1)(rx_1x_2)(\rho yx_2) = B$ Melalui $X_3 Y \leftarrow X_{1\Omega} X_3 \rightarrow Y$ $(\rho yx_1)(rx_2x_3)(\rho yx_3) = C$ 	B C
Total pengaruh $X_1 \rightarrow Y$			A+B+C
X_2	$Y \leftarrow X_2 \rightarrow Y : (PYX_2) = D$		D
		<ul style="list-style-type: none"> Melalui $X_1 Y \leftarrow X_{1\Omega} X_2 \rightarrow Y$ $(\rho yx_1)(rx_1x_2)(\rho yx_2) = E$ Melalui $X_3 Y \leftarrow X_{1\Omega} X_3 \rightarrow Y$ $(\rho yx_1)(rx_2x_3)(\rho yx_3) = F$ 	E F
Total pengaruh $X_2 \rightarrow Y$			D+E+F
X_3	$Y \leftarrow X_3 \rightarrow Y : (PYX_3) = G$		G
		<ul style="list-style-type: none"> Melalui $X_1 Y \leftarrow X_{1\Omega} X_3 \rightarrow Y$ $(\rho yx_1)(rx_1x_3)(\rho yx_3) = H$ Melalui $X_2 Y \leftarrow X_{1\Omega} X_2 \rightarrow Y$ $(\rho yx_1)(rx_2x_3)(\rho yx_3) = I$ 	H I

Total pengaruh $X_3 \rightarrow Y$	G+H+I
Total pengaruh X1, X2 dan X3	(A+B+C)+ (D+E+F)+ (G+H+I)=1

3.4.4 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikan, uji signifikan, kriteria dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis

- a. Pengaruh pengendalian intern, kepatuhan dan kompensasi terhadap perilaku etis karyawan.

Hipotesis yang diujikan adalah:

$H_0 : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = 0,$ Pengendalian intern, kepatuhan dan kompensasi tidak berpengaruh terhadap perilaku etis karyawan.

$H_a : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} \neq 0,$ Pengendalian intern, kepatuhan dan kompensasi berpengaruh terhadap perilaku etis karyawan.

b. Pengaruh pengendalian intern terhadap perilaku etis karyawan

Hipotesis yang diujikan adalah:

$H_0 : \rho_{yx_1} = 0$, Pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap perilaku etis karyawan.

$H_a : \rho_{yx_1} \neq 0$, Pengendalian intern berpengaruh terhadap perilaku etis karyawan.

c. Pengaruh kepatuhan terhadap perilaku etis karyawan

Hipotesis yang diujikan adalah:

$H_0 : \rho_{yx_2} = 0$, Kepatuhan tidak berpengaruh terhadap perilaku etis karyawan.

$H_a : \rho_{yx_2} \neq 0$, Kepatuhan berpengaruh terhadap perilaku etis karyawan.

d. Pengaruh kompensasi terhadap perilaku etis karyawan

Hipotesis yang diujikan adalah:

$H_0 : \rho_{yx_3} = 0$, Kompensasi tidak berpengaruh terhadap perilaku etis karyawan.

$H_a : \rho_{yx_3} \neq 0$, Kompensasi berpengaruh terhadap perilaku etis karyawan.

2. Penetapan tingkat signifikan

Taraf signifikan (α) ditetapkan sebesar 5%, ini berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai

profitabilitas 95%, atau toleransi kemelesetan 5%. Taraf signifikansi ini adalah tingkat yang umum digunakan dalam penelitian sosial karena dianggap cukup ketat untuk mewakili hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

3. Penarikan kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian seperti tahapan di atas maka akan dilakukan analisis secara kuantitatif. Dari hasil tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang ditetapkan dapat diterima atau ditolak.

